



---

# **LAPORAN TRACER STUDY & SURVEI PENGGUNA LULUSAN JURUSAN TEKNIK SIPIL**

---

**2021**

---

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MATARAM**

Web: [jts@unram.ac.id](mailto:jts@unram.ac.id)

e-mail: [jts@unram.ac.id](mailto:jts@unram.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Kita mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perintah dan kasih sayangNya, kegiatan Tracer dapat diselesaikan dengan sukses. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menjalankan kegiatan ini dari awal hingga akhir, terutama kepada para alumni dan pengguna lulusan yang telah meluangkan waktu untuk mengisi instrumen *tracer study* baik melalui instrumen daring maupun wawancara langsung, sehingga laporan ini dapat dibuat dengan baik.

Hasil *tracer study* ini akan menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum, khususnya terkait dengan model dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja baik di sektor publik maupun swasta (konstruksi dan nonkonstruksi), sehingga alumni dapat langsung mempelajari dan bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja (*link and match*). Hasil *tracer study* ini tentunya belum sempurna, jadi kami sangat berharap sumbang saran dari berbagai pihak sebagai bentuk *feed back* kepada Program Studi sebagai unit institusi terkecil dalam Perguruan Tinggi agar terus memperbaiki diri dan mampu menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

Mataram, November 2021

Jurusan Teknik Sipil

Ketua

Jauhar Hajrin, ST., MSc(Eng.), Ph.D.

NIP.197406071998021001



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1	Jumlah lulusan dan Jumlah lulusan yang terlacak pada Program Studi Teknik Sipil, 2018/2019	4

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
Gambar 3.1.	Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	5
Gambar 3.2.	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2018/2019 .....	6
Gambar 3.3.	Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2018/2019 .....	7
Gambar 3.4	menunjukkan presentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola Fakultas Teknik Unram. Pada aspek Kemampuan dosen diperoleh data 90%, pada aspek kemauan dan kesiapsediaan dosen diperoleh sebanyak 84%, aspek kepedulian dosen 81% dan aspek kepedulian dosen sebanyak 87%, aspek dukungan terhadap kegiatan kemanusiaan dosen sebanyak 92%, dan aspek reward dan punishment yang diberikan dosen sebanyak 84%. .....	8
Gambar 3.5.	Survei Kepuasan Pengguna Alumni .....	9

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Luaran.....	3
1.4. Manfaat.....	3
BAB II METODE <i>TRACER STUDY</i> .....	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
3.1. Waktu Tunggu Lulusan .....	5
3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	6
3.4. Tempat Kerja Lulusan .....	5
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	7
4.1. Kesimpulan.....	7
4.2. Rekomendasi .....	7

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu adalah proses dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pengguna layanan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu juga merupakan suatu proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Upaya penjaminan mutu harus dilakukan secara terstruktur dan berkala.

Sesuai dengan Siklus PPEPP, maka survei kepuasan maupun tracer study merupakan bagian dari E dalam siklus tersebut. GPM sebagai koordinator pelaksana penjaminan mutu di Fakultas Teknik Universitas Mataram yang parallel dilakukan juga oleh Program Studi melakukan survei kepuasan dan *tracer study* bekerjasama dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Program Studi Teknik Sipil menyelenggarakan secara rutin kegiatan survei kepuasan dan *tracer study* ini untuk dapat mengukur kualitas layanan institusi maupun kualitas dari alumni yang dihasilkan. Pihak-pihak yang ikut serta dalam survei ini berasal dari internal institusi dan eksternal. Pihak internal seperti dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa merupakan pihak yang terpapar langsung dan intensif dengan institusi. Masukan dan kepuasan dari pihak internal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan dalam membuat kebijakan-kebijakan internal dan keberlangsungan proses Pendidikan, sedangkan dari pihak eksternal seperti alumni, pengguna alumni dan mitra kerjasama, dapat memberikan informasi kepuasan terhadap pengalaman interaksi dengan institusi FT Unram. Masukan tersebut dapat menjadi peluang institusi untuk memperluas peluang alumni dan kerjasama demi perkembangan Program Studi Teknik Sipil ke depannya.

Keberadaan alumni sangat penting bagi pengembangan Pendidikan tinggi. Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja baik konstruksi maupun nonkonstruksi. Dalam perkembangan konstruksi yang dinamis maka kebutuhan akan pengetahuan serta keterampilan juga bisa berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dibidang Teknik sipil.

Keberhasilan penyelenggaraan tri darma di perguruan tinggi, yang antara lain dinilai dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah terserapnya lulusan pada dunia kerja dan dunia usaha dalam waktu kurang dari enam bulan dengan penghasilan sebesar 1,2 kali Upah minimum yang berlaku di

wilayah kerjanya dan pekerjaan yang ditekuni itu sesuai dengan kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang diterima ketika mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Ukuran keberhasilan ini sejalan dengan capaian pembelajaran (*learning outcome*) agar lulusan menjadi insan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai bidang keahlian masing-masing. Selain itu, indikator lainnya semakin banyaknya lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan membuka usaha baru (wiraswasta), serta yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 dan S3.

Untuk itulah maka perguruan tinggi secara periodik harus melakukan apa yang disebut dengan *tracer study* – kajian penelusuran alumni untuk identifikasi bagaimana kinerja alumni yang telah masuk dunia kerja serta hal-hal apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan yang diperoleh di bangku kuliah serta dikaitkan dengan kebutuhan nyata dari dunia kerja. Selain itu juga dilakukan identifikasi kebutuhan nyata dalam pandangan pengguna (*users*) di dunia kerja baik di sektor publik maupun sektor swasta agar terjadi *link and match*, yaitu lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan *tracer study*, Pendidikan tinggi dapat mendeteksi antara lain tentang waktu tunggu, jenis perusahaan yang menjadi tempat bekerja termasuk ketersesuaiannya, status pekerjaan, serta posisi yang diperoleh.

*Tracer study* bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pembelajaran di Pendidikan tinggi, khususnya di program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum lebih lanjut guna meningkatkan mutu Pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan adanya *tracer study* ini diharapkan pengelola Program Studi mendapatkan informasi untuk melakukan pengembangan kurikulum serta model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu telah dilakukan *tracer study* alumni Teknik Sipil dalam satu tahun terakhir.

## 1.2. Tujuan

Tujuan dari *tracer study* ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan Prodi Teknik Sipil Unram di bidang pekerjaannya termasuk kelebihan dan kekurangan tentang materi Pembelajaran di perguruan tinggi dikaitkan dengan kebutuhan pasar kerja yang selanjutnya digunakan oleh program studi Teknik Sipil untuk pengembangan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- 1.2.1. Untuk mengetahui tingkat serapan dan komposisi lulusan yang bekerja termasuk yang wiraswasta dan studi lanjut, serta yang tidak bekerja (penganggur)

- 1.2.2. Untuk mengetahui lama tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan pertama dan tingkat penghasilan yang diperoleh
- 1.2.3. Untuk mengetahui ketersesuaian pekerjaan yang ditekuni dengan bidang keahlian yang dimiliki dan tingkat Pendidikan yang diperoleh
- 1.2.4. Untuk mengidentifikasi metode Pembelajaran dan Keaktifan Lulusan pada Organisasi Kemahasiswaan ketika saat kuliah
- 1.2.5. Untuk mengidentifikasi penilaian pengguna lulusan terkait dengan kapasitas/kompetensi lulusan untuk kebutuhan pasar kerja

### **1.3. Luaran**

Luaran yang diharapkan berupa dokumen *tracer study* Prodi Teknik Sipil Unram tahun 2018/2019

### **1.4. Manfaat**

- 1.4.1. Sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram.
- 1.4.2. Sebagai kelengkapan administrasi untuk kebutuhan akreditasi nasional maupun internasional.



## BAB II METODE *TRACER STUDY*

*Tracer study* dilakukan dengan metode survei dengan cara mengakses dan mengisi data dan informasi yang diperlukan studi pada website <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari: 1) waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, dan 2) tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan. Informasi tentang hal tersebut diukur dengan skala *likert* yaitu: 1 Rendah; 2 Sedang; dan 3 Tinggi.

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) pengembangan konsep dan instrumen, 2) pengumpulan data, dan 3) analisis data dan, 4) penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan secara online dimana lulusan dianjurkan untuk mengisi pertanyaan yang disediakan di laman: <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Responden alumni pada *tracer study* meliputi lulusan dalam satu tahun terakhir (2018/2019). Pada laporan ini akan dijabarkan pelaporan *tracer study* pada tahun 2018/2019. Jumlah alumni yang terlacak atau yang mengisi daftar pertanyaan secara online disajikan pada Tabel 1 berikut.

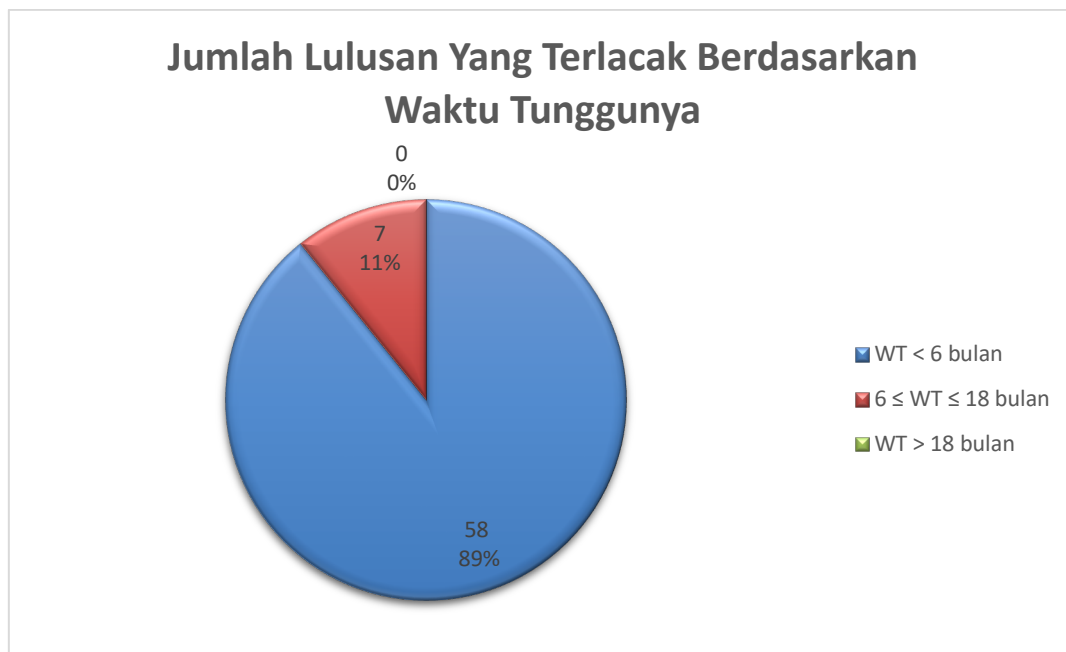
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan yang Terlacak	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
2018/2019	170	65	38%

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tracer study* atau studi penelusuran alumni ini telah berhasil mengidentifikasi beberapa aspek yang terkait dengan kinerja lulusan antara lain waktu tunggu lulusan, ketersediaan bidang keahlian serta tingkat pendidikan dan pekerjaan. Hasil *tracer study* dan pembahasan terkait dengan aspek-aspek tersebut disajikan berikut ini.

### 3.1. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan adalah berapa lama alumni menunggu atau melakukan pencarian pekerjaan (*job search*) sampai memperoleh pekerjaan yang diinginkan dan/atau layak. Dalam ketentuan terbaru, waktu tunggu mahasiswa yang ideal yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja utama perguruan tinggi adalah sama atau kurang dari 6 (enam) bulan dengan upah minimum sebesar 1,2 kali Upah Minimum di daerah/wilayah mereka bekerja. Khusus dilihat dari waktu tunggu lulusan ini, hasil *tracer study* tentang waktu tunggu lulusan program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram disajikan pada Gambar berikut.



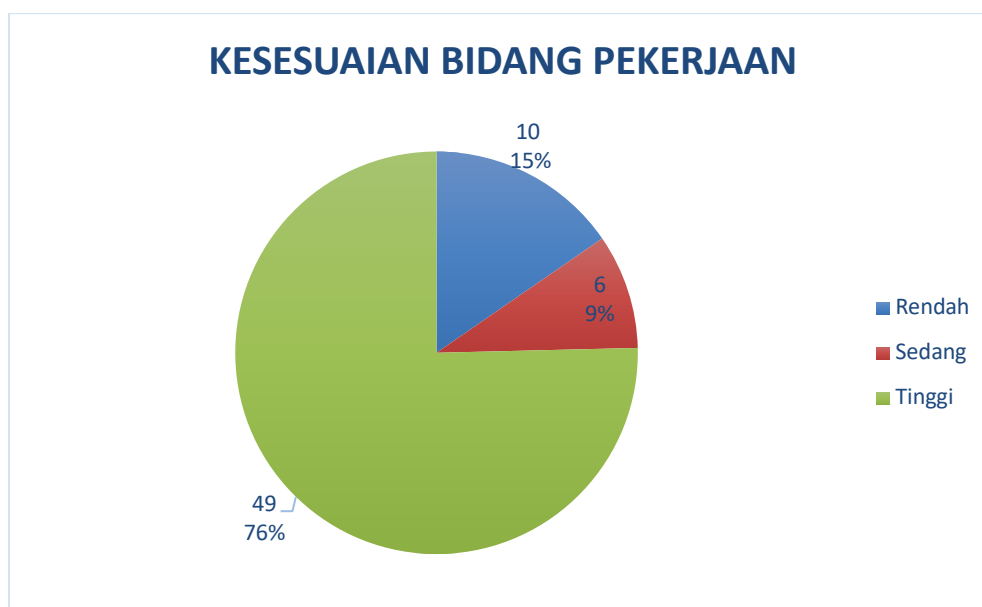
Gambar 3.1. Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 3.1 ditemukan bahwa dari 170 jumlah lulusan dari tahun ajaran 2018/2019 yang terlacak sebanyak 65 orang atau sekitar 38% dari total lulusan yang ada. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan dengan rentang waktu dibawah 6 bulan sebanyak 58 orang atau sebanyak 89% dari jumlah lulusan yang terlacak. Untuk alumni dengan waktu tunggu

mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 7 orang atau sebanyak 11% dari jumlah lulusan yang terlacak, pada periode lulusan tahun 2018/2019 tidak ada alumni yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan pasca sarjana. Ke depan harus ada upaya-upaya yang serius untuk menghasilkan lulusan yang bisa diterima pada dunia kerja, baik melalui perbaikan kualitas pembelajaran maupun memberikan pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan (*link and match*).

### 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Lulusan yang dihasilkan diharapkan bekerja sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh program studi, sehingga kalau tingkat kesesuaiannya tinggi maka program studi berhasil mencetak lulusan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil identifikasi kesesuaian bidang kerja lulusan disajikan pada Gambar berikut.



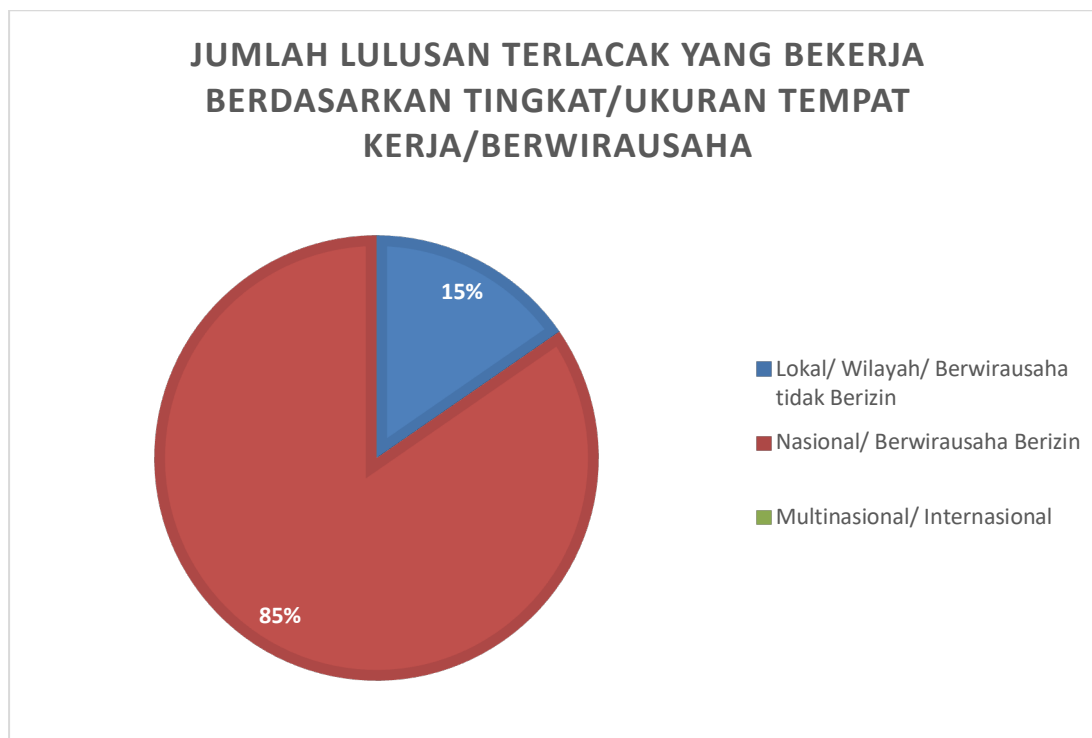
Gambar 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2018/2019

Di lihat pada Gambar 3.2 bahwa ketersesuaian bidang kerja lulusan program studi Teknik Sipil 76 % lulusan masuk kategori Tinggi, 9 % lulusan masuk kategori Sedang, dan 15% yang masuk kategori Rendah. Ini menunjukkan bahwa lulusan program studi umumnya bekerja pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### 3.3. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala cakupan tempat kerja dibagi dalam tiga kategori, yaitu sifat lokal/daerah dan wirausaha yang tidak berbadan hukum, skala nasional/usaha

berbadan hukum, dan skala internasional/multinasional. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar (85%) bekerja di perusahaan Nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan lulusan yang bekerja di perusahaan berskala Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 15% dan tidak ada lulusan yang bekerja pada skala internasional atau multinasional.



Gambar 3.3. Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2018/2019

### 3.4. Survey Kepuasan

Survei kepuasan ini melibatkan banyak pihak baik civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Mataram meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan stakeholder yaitu pengguna alumni dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan Fakultas Teknik baik dalam bidang pendidikan, penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.

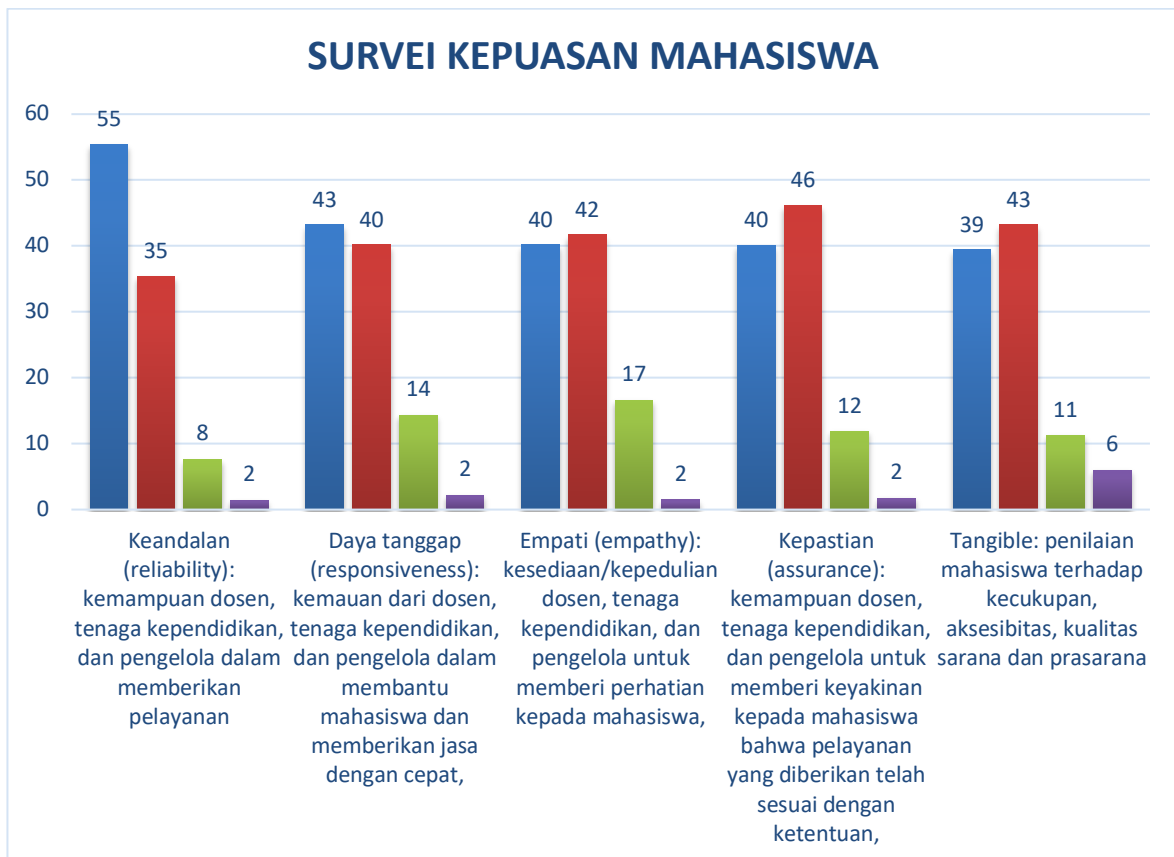
Pada instrumen Survei Kepuasan menggunakan pilihan jawaban dengan skala likert, yaitu :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Skala ini disetarakan dengan “Sangat Baik dan Baik” dengan Puas, “Cukup” dengan cukup puas, “kurang” dengan kurang puas

### 3.4.1. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei tahun ini adalah sejumlah 134 orang mahasiswa. Dalam survei kepuasan tenaga kependidikan dibagi menjadi 4 (empat) kategori. Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap dosen/ kepuasan mahasiswa terhadap kependidikan/ kepuasan mahasiswa terhadap pengelola dan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.



Gambar 3.4 menunjukkan presentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola Fakultas Teknik Unram. Pada aspek Kemampuan dosen diperoleh data 90%, pada aspek kemauan dan kesiapsediaan dosen diperoleh sebanyak 84%, aspek kepedulian dosen 81% dan aspek kepedulian dosen sebanyak 87%, aspek dukungan terhadap kegiatan kemanusiaan dosen sebanyak 92%, dan aspek reward dan punishment yang diberikan dosen sebanyak 84%.

Secara umum ringkasan survei kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

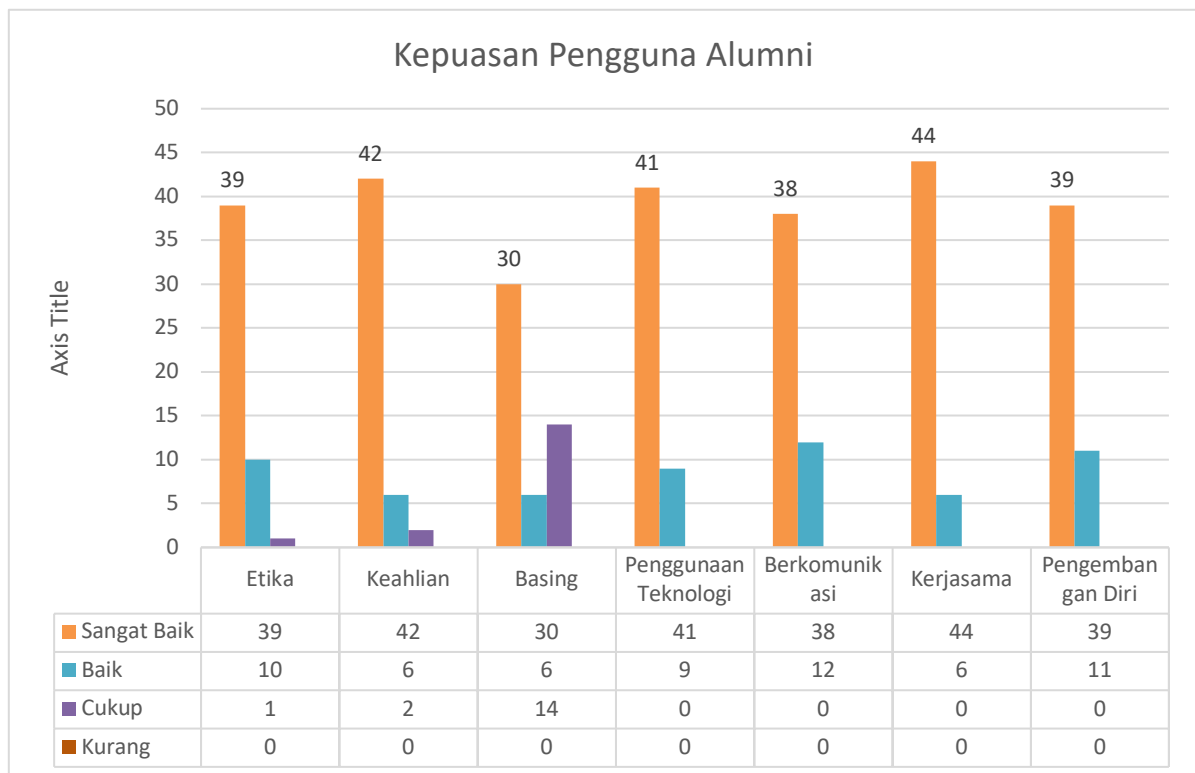
Tabel 3. 1 Ringkasan survei kepuasan mahasiswa

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan			
		%			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Dosen tenaga kependidikan/staf dan pengelola					

1	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa	55	35	8	2
2	Kemauan dan kesiapsediaan dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola dalam membantu mahasiswa untuk memberikan jasa dengan cepat	43	40	14	2
3	Kepedulian dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola untuk memberikan perhatian kepada mahasiswa	40	42	17	2
4	Dukungan dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola terhadap kegiatan kemahasiswaan dan ekstrakurikuler lainnya baik di dalam maupun keluar kampus	43	50	6	2
5	Reward dan punishment yang saat ini sudah dilaksanakan oleh dosen, tenaga kependidikan/staf dan pengelola terhadap mahasiswa	32	53	14	2
Sarana dan Prasarana					
6	Usaha/upaya yang sudah dilaksanakan oleh jurusan terhadap mahasiswa dalam mempercepat masa studi	45	39	14	2
7	Usaha/upaya yang sudah dilaksanakan oleh jurusan terhadap mahasiswa untuk memperpendek masa tunggu kerja	40	43	14	2
8	kecukupan aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana fisik lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar	39	43	11	6

### 3.4.2. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni

Jumlah alumni yang mengikuti alumni yang berpartisipasi dalam survei tahun ini adalah sejumlah 50 pengguna alumni.



Gambar 3.5. Survei Kepuasan Pengguna Alumni

Dari hasil survei kepuasan pengguna alumni yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Sipil, diperoleh bahwa lebih dari 60% pengguna lulusan merasa alumni Teknik Sipil Universitas Mataram memiliki kemampuan yang sangat baik. Nilai terendah yang didapatkan pada survei ini berada pada aspek kemampuan alumni dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Hal tersebut dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kurikulum dan profil lulusan dari Program Studi Teknik Sipil untuk dapat menyiapkan lulusan yang lebih menguasai Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris.

Aspek yang menjadi nilai tambah bagi lulusan Teknik Sipil Universitas Mataram yang mendapat tanggapan sangat baik oleh pengguna lulusan adalah pada Etika dan Etos Kerja Sama dari lulusan, hal ini berarti profil lulusan yang dibuat oleh Program Studi Teknik Sipil sudah dapat diakomodir oleh CPL yang ada sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan etika dan etos kerjasama yang sangat baik.

## BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram pada tahun 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Teknik Sipil Unram memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai yang ditandai dengan presentase 38% dari jumlah lulusan telah terlacak dan memiliki pekerjaan. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah sebanyak 89%, jumlah alumni dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 11%, sedangkan sisa lulusan belum terlacak pada sistem dikarenakan terdapat alumni yang tidak mengisi form survei.
- 2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan program studi Teknik Sipil 76% lulusan masuk kategori Tinggi, 9% lulusan masuk kategori Sedang, dan 10% yang masuk kategori Rendah.
- 3) Tempat Kerja Lulusan Sebagian besar didominasi oleh Perusahaan Nasional/Wiraswasta berbadan hukum sebesar 85%, diikuti dengan jumlah lulusan yang bekerja di Perusahaan berskala Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 15%, sedangkan jumlah lulusan yg bekerja pada skala Multinasional/Internasional sebanyak 0 persen.
- 4) Pengguna lulusan menilai sikap dari lulusan yang tertinggi ada pada aspek Keahlian dan Kerja sama dengan nilai lebih dari 84% bernilai sangat baik sedangkan nilai minimum dari hasil penilaian pengguna lulusan adalah kemampuan Bahasa asing dengan 60% dinilai sangat baik, 12% dinilai baik, dan 28% bernilai cukup.

### 4.2. Rekomendasi

Dari hasil identifikasi melalui *tracer study* ini diajukan dengan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Tingkat pelacakan alumni masih relatif rendah sehingga perlu dirumuskan strategi yang tepat agar tingkat pelacakan ini meningkat, sehingga perlu dikembangkan model multi skim baik melalui cara manual maupun pengembangan sistem informasi sehingga tingkat partisipasi lulusan dalam mengisi kuisioner atau daftar pertanyaan meningkat sesuai dengan kebutuhan
- 2) Tingkat keterserapan lulusan bisa ditingkatkan dengan cara mengadakan job fair serta peningkatan jumlah program kewirausahaan serta fasilitasi untuk studi lanjut.



- 3) Metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan bisa dengan memperbaiki metode pengajaran agar berbasis capaian melalui metode praktik dan proyek, serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam keorganisasian ketika kuliah untuk memperkuat kapasitas lulusan di bidang *softskills*.
- 4) Untuk kedepannya diharapkan para mahasiswa dapat dibekali dengan pelatihan kompetensi diri, guna memiliki keunggulan kompetitif sesuai bidang agar dapat bersaing didunia pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sailah, Illah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti ).
- Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. germany.
- Schomburg, Harald. 2012. *Current Developments of Tracer Studies – the Case in Germany*. Plenary Presentation at 2nd DEHEMS International Conference 27-28 September 2012. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P.2016. *Sustainable Futures for Higher Education Institutions*.
- UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional